

**TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA MASYARAKAT DI
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Oleh:

Fadhilah Azyyati

Nim :180503074



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA MASYARAKAT DI DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda
Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan

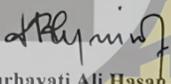
Diajukan Oleh :

FADHILAH AZYYATI
NIM. 180503074

Mahasiswa Fakultas Adab dan
Humaniora Prodi Ilmu
Perpustakaan

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing Utama


Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP.197307281999032002

Disetujui Oleh
Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan


Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.

NIP.197711152009121001

TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA MASYARAKAT DI DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA BANDA ACEH

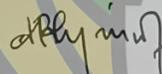
SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 16 April 2025
17 Syawal 1446 H

di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP: 197307281999032002

Sekretaris



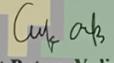
Ade Nufus, S.IP., M.A.
NIP:-

Penguji I



Suraiya, S.Ag., M.Pd.
NIP:197511022003122002

Penguji II



Cut Putroe Yuliana, S.IP., M.I.P.
NIP:198507072019032017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-
Raniry Darussalam - Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag., Ph.d
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadhilah Azyyati
NIM : 180503074
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : "Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Banda Aceh"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 25 April 2025

Yang membuat pernyataan,



METRAL
TEMPEL
KAB.FAMX051406497

AR - RANIRY

Fadhilah Azyyati

180503074

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan keberkahan umur, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul '**Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh**'. Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi yang sederhana ini, penulis sangat berhutang budi kepada semua pihak yang telah turut memberikan bantuan terutama kepada orang tua tercinta Ayahanda Jufriadi dan Ibunda Harmini yang telah bersusah payah membesarkan dan membimbing penulis dengan limpahan kasih sayang, doa, pengorbanan serta bantuan yang tidak ternilai harganya sampai penulis bisa menjalani kuliah hingga selesai. Serta kepada abang hafiz yang selalu memberikan doa, semangat, dorongan, dan dukungan yang luar biasa selama perkuliahan hingga sampai menyelesaikan pendidikan, baik moral maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga dan rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Bapak Syarifuddin, MA., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku pembimbing yang telah memberikan semangat, masukan serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian
6. Seluruh staff serta segenap dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN ArRaniry Banda Aceh yang telah membekali ilmu kepada penulis sejak awal hingga akhir masa perkuliahan.
7. Kepada teman-teman seperjuangan yang sudah menjadi bagian dari support system penulis serta teman-teman Ilmu Perpustakaan angkatan 2018 yang telah mendukung dan membantu penelitian dalam menyelesaikan skripsi.
8. Terakhir untuk Fadhilah, Azyyati, diri saya sendiri. Apresiasi yang sebesarbesarnya karena telah menyelesaikan apa yang telah dimulai, terimakasih karena terus berusaha dan untuk selalu bertahan dalam menghadapi situasi sulit tersebut. Terimakasih karena tidak pernah menyerah dan terus berusaha hingga badai berlalu

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dalam penulisan isi dan susunan pada skripsi ini. Maka dengan kerendahan hati penulis berharap agar semua pihak dapat memberikan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan penuh harapan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, April 2025
Penulis,

Fadhilah Azyyati



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Penjelasan Istilah.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Tingkat Kegemaran membaca Masyarakat.....	16
1. Pengertian Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat.....	16
2. Tujuan Mengukur Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat.....	16
3. Standar Menilai Kegemaran Membaca Masyarakat.....	18
4. Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Kegemaran Membaca.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Rancangan Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.....	33
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	34
C. Pembahasan.....	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	77



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas.....	35
Tabel 4.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	36
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Membaca dan Jenis Bacaan Responden.....	40
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Jenis Bacaan Responden.....	41
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Lama Membaca.....	41
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Fokus Pada Bacaan.....	42
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Jumlah Buku.....	42
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Jenis Buku yang dibaca.....	43
Tabel 4.9	Distribusi Bacaan Favorit Responden.....	43
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Alasan Membaca Responden.....	45
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Alasan Utama Mengunjungi Perpustakaan.....	46
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Responden yang Menjadi Anggota Perpustakaan.....	46
Tabel 4.13	Alasan Tidak Menjadi Anggota Perpustakaan.....	47
Tabel 4.14	Kepuasan dengan Fasilitas Perpustakaan.....	47
Tabel 4.15	Faktor Penghambat Responden Untuk Sering Membaca.....	47
Tabel 4.16	Saran Untuk Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.....	49
Tabel 4.17	Perhitungan Frekuensi Membaca Masyarakat.....	50
Tabel 4.18	Perhitungan Durasi membaca Masyarakat.....	51
Tabel 4.19	Pehitungan Jumlah Buku yang Dibaca Masyarakat.....	52
Tabel 4.20	Pehitungan Tingkat Kegemaran Membaca.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Umur.....	36
Gambar 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	37
Gambar 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
Gambar 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	39
Gambar 4. 5 Distribusi Sumber Bacaan Responden.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa.....	63
Lampiran 2 Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	64
Lampiran 3 Surat Rekomendasi Bebas Penelitian Dari Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Banda Aceh.....	65
Lampiran 4 Angket Penelitian.....	66
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	70
Lampiran 6 Pengolahan Data	72
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	74



ABSTRAK

Tingkat kegemaran membaca masyarakat merupakan isu yang kompleks dan multifaset. Rendahnya minat baca dapat memiliki dampak yang luas, termasuk dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan sosial. Skripsi ini berjudul “Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kegemaran membaca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian survei, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* terpilih 20 orang pemustaka sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat kegemaran membaca yang tercatat sebesar 33,8 menandakan rendahnya minat masyarakat terhadap aktivitas membaca, kebiasaan membaca masyarakat masih rendah. Hasil ini didapat kan dari 3 indikator yaitu frekuensi membaca dengan rata-rata 40,5/minggu, selanjutnya total durasi membaca hanya 20,25 jam/minggu dan total buku yang dibaca mencapai 52 buku/minggu. Hal ini mencerminkan kecenderungan membaca yang terbatas. Berbagai faktor seperti kurangnya waktu, minat, dan akses ke bahan bacaan yang menarik menjadi kendala. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk merangsang minat baca melalui program literasi, penyediaan koleksi buku yang menarik, dan lingkungan yang mendukung untuk meningkatkan kebiasaan membaca di kalangan masyarakat. Selanjutnya pemustaka disarankan untuk meningkatkan kebiasaan membaca dengan mengatur waktu khusus untuk membaca, menjelajahi berbagai jenis bahan bacaan, serta bergabung dengan komunitas membaca yang dapat menambah motivasi dan pemahaman mereka terhadap materi bacaan.

Kata Kunci : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, Frekuensi Membaca, Durasi Membaca, Jumlah Buku

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan membaca tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memahami informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, dan kreativitas. Di era globalisasi dan informasi saat ini, membaca menjadi semakin vital. Membaca sangat penting bagi masyarakat karena merupakan kunci untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan berpikir kritis. Melalui aktivitas membaca, masyarakat tidak hanya mendapatkan informasi baru, tetapi juga belajar memahami berbagai perspektif dan konteks budaya yang berbeda. Kegiatan ini juga meningkatkan kemampuan bahasa, termasuk kosakata dan tata bahasa, yang sangat diperlukan dalam komunikasi sehari-hari. Namun, tingkat kegemaran membaca masyarakat di berbagai negara, termasuk Indonesia, seringkali menjadi perhatian serius.¹

Fenomena rendahnya minat baca di kalangan masyarakat dapat dilihat dari berbagai aspek. Menurut data yang dirilis oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, minat baca masyarakat Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara lain. Data menunjukkan bahwa hanya sekitar 60% penduduk Indonesia yang membaca buku setiap

¹ Della Hanifa Putri and Nurul Setyawati Handayani, 'Pengaruh Kualitas Layanan Perpustakaan Terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna Di Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung', *The Light: Journal of Librarianship and Information Science*, 3.2 (2023), 58–76.

tahun. Hal ini menjadi ironi mengingat Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk yang besar dan beragam.²

Tingkat kegemaran membaca yang rendah ini memiliki banyak implikasi. Pertama, rendahnya minat baca dapat memengaruhi perkembangan literasi masyarakat. Literasi adalah kemampuan untuk membaca, menulis, dan memahami informasi. Ketika tingkat literasi rendah, masyarakat cenderung kurang mampu untuk bersaing dalam dunia kerja dan lebih sulit untuk mengakses informasi yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Ini dapat mengakibatkan keterbelakangan dalam berbagai aspek, termasuk ekonomi, sosial, dan budaya.³ Kedua, minat baca yang rendah dapat menghambat proses pendidikan. Pendidikan yang berkualitas sangat bergantung pada kemampuan siswa untuk membaca dan memahami materi yang diajarkan. Tanpa minat baca yang tinggi, siswa akan kesulitan untuk menyerap pengetahuan dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Hal ini berpotensi menciptakan generasi yang kurang siap menghadapi tantangan di masa depan.⁴

Dari segi sosial, rendahnya kegemaran membaca juga dapat menyebabkan kesenjangan informasi. Masyarakat yang tidak terbiasa membaca cenderung kurang terinformasi tentang isu-isu penting, baik dalam lingkup lokal maupun global. Akibatnya, mereka mungkin tidak memiliki pandangan

² Anton Risparyanto, 'Pengaruh Kualitas Layanan Perpustakaan Dan Aktivitas Kegiatan Pustakawan Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan Di Era 4.0', *Jurnal Perpustakaan*, 13.2 (2022), 89–100.

³ Wafqu Ajroh and others, 'Pengaruh Kualitas Layanan Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di UPT Perpustakaan Unissula', *Universitas Sultan Agung Semarang*, 2022.

⁴ Sri Wahyuni, 'Menumbuhkembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat', *Diksi*, 16.2 (2019).

yang luas dan kritis terhadap berbagai masalah yang ada di sekitar mereka.⁵ Laporan dari UNESCO juga menyebutkan bahwa masyarakat Indonesia menghabiskan waktu sekitar 1 jam per minggu untuk membaca, yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara maju yang bisa mencapai 6-7 jam per minggu. Data ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kegemaran membaca di kalangan masyarakat.⁶

Tingkat kegemaran membaca masyarakat merupakan isu yang kompleks dan multifaset. Rendahnya minat baca dapat memiliki dampak yang luas, termasuk dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan sosial. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kegemaran membaca dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkannya. Dengan upaya bersama dari semua pihak, diharapkan minat baca masyarakat dapat meningkat, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan masyarakat yang lebih terinformasi.⁷

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi

⁵ Deasy Lisa Damayanti, Dian Hidayati, and Okki Mandasari, 'Digital Library : Upaya Mewujudkan Perpustakaan Sekolah Berbasis Teknologi', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5.1 (2023), 4487-96.

⁶ Norliani, Hidya Maulida, and Wulida Makhtuna, 'Analisis Minat Baca Mahasiswa STKIP PGRI Banjarmasin', *Qalam*, 12.1 (2023), 43-52.

⁷ Riwani, 'Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Di Perpustakaan SD Muhammadiyah 2 Pontianak', *Prodi D3 Perpustakaan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak*, 2018.

Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan Rencana Strategis Perpustakaan Nasional RI Tahun 2020 – 2024, maka pemerintah daerah perlu melakukan Pengukuran Indikator Kinerja Kunci (IKK) Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan, yaitu nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TGM). Nilai kegemaran membaca masyarakat adalah tingkat perilaku atau kebiasaan masyarakat dalam memperoleh pengetahuan dan informasi dari berbagai bentuk media yang dapat dilakukan secara mandiri oleh pemerintah daerah dalam jangka waktu tertentu. Metodologi yang digunakan adalah metode survei dengan pengukuran dimensi utama adalah : Frekuensi membaca, Durasi membaca dan Jumlah buku yang dibaca.⁸

Mengutip publikasi laporan Badan Pusat Statistik (BPS), TGM dirilis pada publikasi yang berjudul Statistik Indonesia 2022, Statistik Indonesia 2023 dan Statistik Indonesia 2024. Rata-rata TGM di Indonesia pada 2021 berada di angka 59,52, lalu rata-rata TGM di 2022 mencapai 63,90, sedangkan rata-rata TGM di Indonesia pada 2023 naik di angka 66,77.⁹ Sementara itu menurut Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) Tahun 2022 Provinsi Aceh menduduki peringkat 8 untuk TGM dengan poin 65,85.¹⁰

Kegemaran membaca memang seharusnya didukung dengan ketersediaan koleksi buku yang beragam dan memadai. Koleksi yang kaya akan memberikan pembaca berbagai pilihan, memungkinkan mereka untuk menemukan bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Tanpa

⁸ Nurul Frbrita, Nuswantari, and Yuni Mariani Manik, 'Membudayakan Gemar Membaca Melalui Pojok Baca Sekolah', *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3.1 (2023), 144–49.

⁹ Alfa Aulia Nooraya, *Indeks Tingkat Kegemaran Membaca Di Indonesia Tahun 2021-2023*, 2024.

¹⁰ '(Perpusnas RI) Tahun 2022 Tingkat Kegemaran Membaca'.

adanya akses yang cukup terhadap berbagai jenis bahan bacaan, semangat membaca yang dimiliki oleh individu dapat terhambat.¹¹

Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, total koleksi buku mencapai 15.176 judul. Dari jumlah tersebut, koleksi anak menyumbang sekitar 8.24%, sedangkan informasi dan referensi umum berkontribusi sebesar 2.95%. Kategori filsafat dan psikologi memiliki porsi 2.86%, sementara koleksi agama mendominasi dengan 35.39%. Koleksi ilmu sosial mencapai 14.31%, diikuti oleh bahasa dengan 2.75% dan ilmu murni sebesar 8.30%. Kategori teknologi berpartisipasi sebesar 9.63%, sedangkan kesenian, hiburan, dan olahraga menyumbang 2.14%. Koleksi sastra memiliki porsi 8.36%, diikuti oleh geografi dan sejarah sebesar 3.85%. Terakhir, jurnal mencakup 0.01% dari total koleksi. Distribusi ini memberikan gambaran yang jelas mengenai keberagaman bahan bacaan yang tersedia di perpustakaan tersebut.

Data tahun 2024 dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh memiliki total pengunjung sebanyak 9.025 orang dengan rata-rata pengunjung perbulannya 752 orang. Sirkulasi peminjaman mencapai 4.65% dari 420 judul yang tersedia yang menunjukkan tingkat aktifitas peminjaman oleh pengunjung tersebut rendah. Selain itu, hanya 2.94% dari total 266 orang yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan, menandakan bahwa meskipun jumlah pengunjung cukup tinggi, hanya sebagian kecil yang menjadi anggota

¹¹ Talita, Tine Silvana Rachmawati, and Edwin Rizal, 'Ketersediaan Koleksi Perpustakaan SMA 3 Depok Dalam Menumbuhkan Minat Baca', *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 5.2 (2017), 171–90.

tetap.¹² Oleh karena itu penting untuk kita lihat tingkat kegemaran membaca mereka terhadap koleksi yang tersedia di perpustakaan.

Penelitian mengenai tingkat kegemaran membaca (TGM) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh sangat penting dilakukan mengingat keberagaman koleksi buku yang tersedia, dengan total mencapai 15.176 judul. Meskipun koleksi agama mendominasi dengan 35.39%, dan kategori lainnya seperti ilmu sosial dan teknologi juga memiliki proporsi yang signifikan, sirkulasi peminjaman hanya mencapai 4.65% dari 420 judul yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perpustakaan memiliki potensi sumber daya yang besar, tingkat aktivitas peminjaman dan keanggotaan yang rendah hanya 2.94% dari total pengunjung terdaftar sebagai anggota menandakan adanya kesenjangan antara ketersediaan bahan bacaan dan minat masyarakat. Dengan mengeksplorasi dan memahami tingkat kegemaran membaca masyarakat terhadap koleksi yang ada, guna merumuskan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan minat baca dan memaksimalkan penggunaan perpustakaan sebagai sumber pengetahuan.

Hal tersebut di atas yang menarik peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang **“Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh”**

¹² ‘Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Banda Aceh’, 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi dan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimanakah tingkat kegemaran membaca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dalam kajian ini untuk mengetahui tingkat kegemaran membaca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian tentang tingkat kegemaran membaca masyarakat terletak pada kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan literasi. Penelitian ini dapat memperkaya kajian literasi dengan memberikan wawasan baru tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat baca, serta dampaknya terhadap proses pembelajaran dan perkembangan individu. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk teori-teori pendidikan yang berkaitan dengan penguatan budaya baca dalam konteks sosial dan budaya yang beragam.

Selanjutnya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi

non-pemerintah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung budaya membaca, sehingga masyarakat dapat lebih siap menghadapi tantangan global dan berkontribusi secara positif dalam pembangunan sosial dan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perpustakaan

Penelitian ini membantu perpustakaan dalam mengembangkan koleksi buku yang relevan dan menarik bagi masyarakat, serta merancang program literasi yang efektif, seperti pelatihan membaca dan kegiatan promosi buku. Dengan demikian, perpustakaan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kebiasaan membaca dan meningkatkan keterlibatan masyarakat.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini berkontribusi pada peningkatan minat baca, memberikan akses yang lebih baik terhadap bahan bacaan sesuai kebutuhan dan minat. Selain itu, program literasi yang dihasilkan dari penelitian ini akan membantu masyarakat mengembangkan kompetensi literasi yang penting di era digital, sehingga mereka dapat menghadapi tantangan informasi dengan lebih baik dan membuat keputusan yang lebih informasional.

c. Bagi Prodi

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulum dan materi ajar yang lebih relevan, serta merancang program pengabdian masyarakat yang bertujuan meningkatkan literasi di kalangan masyarakat.

Selain itu, penelitian ini juga memperkaya referensi akademik di bidang Ilmu Perpustakaan, mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dalam konteks humaniora.

E. Penjelasan Istilah

Menghindari kesalahan dalam penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu

1. Tingkat

Menurut KBBI tingkat diartikan sebagai suatu level atau posisi dalam suatu hierarki atau skala yang mengindikasikan sejauh mana suatu entitas atau fenomena berada dalam konteks tertentu. Dalam berbagai bidang, tingkat sering kali digunakan untuk menunjukkan kualitas, kuantitas, atau perkembangan dari suatu hal.¹³ Sementara batasan lain menyebutkan tingkat juga dapat merujuk pada intensitas atau derajat dari suatu kondisi atau fenomena.¹⁴

Tingkat dapat didefinisikan sebagai suatu kategori atau level yang menunjukkan posisi atau status relatif dari suatu objek, fenomena, atau individu dalam suatu sistem atau skala tertentu. Dalam konteks pendidikan, tingkat sering merujuk pada jenjang klasifikasi kemampuan atau pencapaian siswa, seperti tingkat dasar, menengah, atau lanjutan. Dalam penelitian, tingkat juga bisa merujuk pada skala pengukuran yang digunakan untuk menilai variabel tertentu, seperti tingkat kepuasan,

¹³ KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018).

¹⁴ Sri Sulastris Natalia, Ponco Sujatmiko, and Henny Ekana Chrisnawati, 'Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Berdasarkan Teori Apos Pada Materi Persamaan Kuadrat Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016', *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika (JPMM) Solusi*, 1.5 (2017), 104–117.

tingkat pemahaman, atau tingkat keterampilan. Dengan demikian, pemahaman tentang tingkat penting untuk mengukur dan membandingkan berbagai aspek dalam berbagai bidang.¹⁵

Adapun tingkat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kategori level yang menunjukkan posisi kegemaran membaca masyarakat pemustaka Kota Banda Aceh.

2. Kegemaran Membaca

Kegemaran membaca dapat didefinisikan sebagai sejauh mana individu atau kelompok masyarakat menunjukkan minat dan kebiasaan dalam membaca berbagai jenis bahan bacaan, seperti buku, artikel, dan media lainnya. Ini mencakup frekuensi, durasi, dan jenis bacaan yang dipilih, serta motivasi di balik aktivitas membaca. Kegemaran membaca tidak hanya mencerminkan kemampuan literasi, tetapi juga berhubungan erat dengan aspek pendidikan, budaya, dan perkembangan individu. Tingkat kegemaran membaca yang tinggi biasanya terkait dengan peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pengetahuan umum, yang semuanya sangat penting dalam menghadapi tantangan di masyarakat modern.¹⁶

Kegemaran membaca dapat diartikan sebagai minat atau hobi yang kuat terhadap aktivitas membaca, di mana seseorang merasa senang dan

¹⁵ Titis Pratiknyo, 'Peningkatan Tingkat Kegemaran Membaca TGM Masyarakat', *Prosiding Seminat Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2023.

¹⁶ Wahyuni Dwi Aryani and Heru Purnomo, 'Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa Sekolah Dasar', *Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, 5.2 (2023), 71–82.

terlibat saat menyerap informasi, cerita, atau ide dari berbagai jenis bacaan. Kegemaran ini sering kali mendorong individu untuk mencari dan mengeksplorasi berbagai bahan bacaan, mulai dari buku, artikel, hingga karya sastra, yang dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mereka.¹⁷

Kegemaran membaca yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana individu atau kelompok masyarakat menunjukkan minat dan kebiasaan dalam membaca berbagai jenis bahan bacaan, termasuk buku, artikel, dan media lainnya. Ini meliputi frekuensi, durasi, jenis bacaan yang dipilih, serta motivasi di balik aktivitas tersebut. Kegemaran membaca tidak hanya mencerminkan kemampuan literasi, tetapi juga berkaitan dengan pendidikan, budaya, dan perkembangan individu. Kebiasaan positif membaca masyarakat pemustaka DPKA Kota Banda Aceh dengan menggunakan indikator yaitu frekuensi membaca, durasi membaca dan jumlah buku yang dibaca.

3. Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "masyarakat" diartikan sebagai sekumpulan individu yang hidup bersama dalam suatu wilayah dan memiliki norma serta nilai yang sama. Masyarakat dapat terdiri dari berbagai kelompok sosial, ekonomi, dan budaya yang berinteraksi satu sama lain.¹⁸

Masyarakat dapat diartikan sebagai sekelompok individu yang hidup bersama dalam suatu wilayah tertentu dan saling berinteraksi satu

¹⁷ Abdul Rahman Saleh, 'Peranan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Kegemaran Membaca Dan Menulis Masyarakat', *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 6.1 (2016), 45–54.

¹⁸ KBBI. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018)

sama lain. Dalam konteks ini, masyarakat terbentuk berdasarkan berbagai faktor, seperti budaya, norma, nilai, dan tradisi yang dianut oleh anggotanya. Interaksi sosial di antara individu-individu ini menciptakan hubungan yang kompleks, yang mendukung terbentuknya identitas kolektif dan struktur sosial yang berfungsi untuk menjaga keberlangsungan kehidupan bersama.¹⁹

Dalam Ilmu Perpustakaan istilah masyarakat sering disandingkan dengan istilah pengguna atau pemustaka. Menurut Wiji Suwarno, masyarakat pemustaka adalah kelompok individu yang secara aktif memanfaatkan layanan perpustakaan sebagai sumber informasi, baik untuk kebutuhan pendidikan, penelitian, maupun hiburan. Mereka merupakan pengguna aktif fasilitas perpustakaan yang beragam, mulai dari pelajar, mahasiswa, hingga masyarakat umum.²⁰

Sedangkan Menurut Nurul Fikri adalah masyarakat pemustaka adalah pengguna yang menjadikan perpustakaan sebagai pusat literasi untuk mendukung pengembangan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam berbagai bidang.²¹

Adapun masyarakat yang penulis maksud ialah individu ataupun kelompok individu yang aktif yang memanfaatkan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Banda Aceh.

¹⁹ Evy Clara and Ajeng Agrita Dwikasih Wardani, *Sosiologi Keluarga* (Jakarta: UNJ Press, 2020).

²⁰ Wiji Suwarno, *Pemustaka dalam Era Digital* (Jakarta: Literasi Indonesia, 2023), 45.

²¹ Nurul Fikri, *Perpustakaan dan Literasi* (Yogyakarta: Pustaka Bangsa, 2023), 67.